

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identitas Penelitian

Cluster Azzura, yang dikembangkan oleh PT. Jayarealproperty, terletak di kawasan Bintaro Jaya, Tangerang Selatan, Indonesia. Lokasi strategis ini menawarkan kemudahan akses ke berbagai fasilitas modern, termasuk pusat perbelanjaan, sekolah, rumah sakit, dan transportasi umum, menjadikannya salah satu kawasan hunian yang diminati di wilayah Jabodetabek. Dengan konsep hunian ramah lingkungan dan teknologi *smart home* yang diusung, Cluster Azzura tidak hanya menyediakan tempat tinggal yang nyaman tetapi juga mendukung gaya hidup berkelanjutan. Lokasinya yang berada di kawasan pengembangan terpadu Bintaro Jaya semakin memperkuat nilai investasinya, menjadikannya pilihan yang ideal bagi mereka yang mencari rumah modern dengan kualitas hidup yang lebih baik.



Gambar 3. 1 Lokasi Cluster Azzura
Sumber : <https://officialsitebintarojaya.id/discovery-azzura/>

3.2 Metode Penelitian

Penelitian dengan metode kualitatif merupakan metode yang akan digunakan pada penelitian ini. Metode kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan yang bersifat deskriptif (Abdussamad, Z., 2021). Pendekatan ini bertujuan untuk

memberikan gambaran yang mendalam dan komprehensif mengenai fenomena yang terjadi, khususnya terkait dengan penerapan teknologi *smart home*, serta bagaimana teknologi tersebut dapat mendukung kenyamanan, keamanan, dan efisiensi energi di rumah yang diteliti. Selain itu, pendekatan ini juga mengeksplorasi penerapan prinsip rumah ramah lingkungan berdasarkan *GreenShip Home*, seperti efisiensi energi, pengelolaan air, dan manajemen lingkungan bangunan, yang dirancang untuk menciptakan hunian yang lebih berkelanjutan dan berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan.

Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya fokus pada pengumpulan data, tetapi juga berusaha menggali hubungan, dampak, dan interaksi antara teknologi pintar dan prinsip keberlanjutan yang diterapkan di rumah tersebut, sehingga menghasilkan wawasan yang dapat dijadikan landasan untuk pengembangan perumahan serupa di masa depan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Proses pengumpulan kedua jenis data dijelaskan sebagai berikut:

1. Data primer

Mengacu pada data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber (Hardani dkk., 2020). Data primer dari hasil observasi digunakan pada penelitian ini. Dalam pengumpulan data, observasi meninjau objek penelitian secara sistematis, baik secara langsung (tanpa alat) maupun tidak langsung (dengan alat). Hal ini dapat dilakukan dalam kondisi nyata atau buatan. (Hardani dkk., 2020). pengkajian terhadap perangkat *smart home* pada unit rumah di cluster Azzura ini dilakukan dengan mengidentifikasi perangkat-perangkat terkait dengan otomatisasi rumah dan menganalisis apakah peralatan *smart home* ini mempengaruhi konsep keberlanjutan dengan parameter dari *GreenShip Home*.

2. Data sekunder

Data yang sudah tersedia dan diperoleh dari sumber tidak langsung atau tangan kedua disebut data sekunder (Hardani dkk., 2020). Dalam penelitian ini, penulis mengeksplorasi pengaruh penggunaan perangkat *smart home* terhadap penerapan prinsip keberlanjutan di Cluster Azzura. Kajian ini berfokus pada bagaimana teknologi pintar, seperti perangkat otomatisasi dan pengelolaan energi, dapat mendukung terciptanya lingkungan yang ramah lingkungan. Penelitian ini juga menganalisis sejauh mana integrasi teknologi *smart home* mampu meningkatkan efisiensi sumber daya dan mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan perumahan yang lebih berkelanjutan.

3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menganalisis data, yang bertujuan menggambarkan dan menjelaskan temuan dari data yang telah dikumpulkan, serta menyusun kesimpulan berdasarkan hasil tersebut (Darwin dkk., 2021). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi informasi secara terperinci dan menyajikan interpretasi yang mendalam terkait objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang dianalisis dibagi menjadi dua bagian utama. Pertama, data yang berfokus pada penaksiran penghematan energi yang dihasilkan dari penggunaan perangkat *smart home*, seperti efisiensi operasional dan kontribusinya terhadap pengurangan konsumsi energi. Kedua, data yang berkaitan dengan penilaian rumah ramah lingkungan menggunakan parameter yang ditetapkan dalam GreenShip Home, yang mencakup berbagai aspek keberlanjutan, seperti efisiensi energi, konservasi air, dan penggunaan material ramah lingkungan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak integrasi teknologi pintar dalam mendukung konsep hunian berkelanjutan.

